



KARYA ILMIAH AKHIR

**IMPLEMENTASI SPA KAKI DIABETIK UNTUK MENGURANGI RESIKO
PERFUSI PERIFER PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2: CASE REPORT**

Oleh: Kurnia Winarningsih

NIM : 2404137

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2025

IMPLEMENTASI SPA KAKI DIABETIK UNTUK MENGURANGI RESIKO
PERFUSI PERIFER PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2: CASE REPORT

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh: Kurnia Winarningsih

NIM : 2404137

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI SPA KAKI DIABETIK UNTUK MENGURANGI RESIKO PERFUSI
PERIFER PADA PASIEN DIABETES MELITUS

TIPE 2 CASE REPORT

Oleh

Kurnia Winarningsih

NIM 2404137

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 10 September 2025

Pembimbing



Nining Indrawati, S Kep, Ns, M Kep, Sp Kep MB

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI SPA KAKI DIABETIK UNTUK MENGURANGI RESIKO PERFUSI
PERIFER PADA PASIEN DIABETES MELITUS

TIPE 2 CASE REPORT

Oleh

Kurnia Winarningsih

NIM 2404137

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 10 September 2025

Dosen Pembimbing



Nining Indrawati, S Kep .Ns . M Kep . Sp.Kep.MB

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Program Studi Pendidikan

Yogyakarta

Profesi Ners



Nurra Ikaningtyas, S Kep .Ns . M Kep .

Indah Prawesti, S Kep .Ns . M Kep

Sp Kep MB .Ph D NS

ABSTRAK

KURNIA WINARNINGSIH. Implementasi Spa Kaki Diabetik untuk Mengurangi Risiko Perfusi Perifer pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2: Case Report.

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) adalah masalah kesehatan global yang dapat menyebabkan komplikasi serius, terutama masalah perfusi perifer pada ekstremitas bawah. Gangguan sirkulasi ini meningkatkan risiko ulkus kaki diabetik. Intervensi non-farmakologis seperti spa kaki diabetik telah terbukti efektif dalam meningkatkan sirkulasi dan sensitivitas kaki pasien DM.

Gejala Utama: Pasien Ny. S (48 tahun), didiagnosis dengan DM tipe 2 dan mengeluhkan nyeri pada kaki, dengan kondisi kaki kering dan pecah-pecah.

Intervensi Terapeutik: Spa kaki diabetik merupakan prosedur untuk merawat kaki penderita diabetes melitus. Tindakan dimulai dengan persiapan alat, kemudian perendaman kaki dalam air hangat (37-38°C) selama 5-10 menit. Setelah dikeringkan, pasien melakukan senam kaki, pijatan lembut selama 5 menit, dan pemberian losion pelembap untuk menjaga kelembapan kulit. Prosedur ini dilakukan selama 3 hari berturut-turut. **Outcome:** Pasca-intervensi, sensasi pada kaki pasien kembali normal, kulitnya menjadi lebih bersih dan lembap, dan pasien merasa kakinya lebih ringan.

Kesimpulan: Penerapan spa kaki diabetik merupakan intervensi keperawatan non-farmakologis yang efektif dan bermanfaat untuk mengelola risiko perfusi perifer pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Perfusi Perifer, Spa Kaki Diabetik
xiii+ 43 halaman+ 4 tabel+ 8 lampiran

Kepustakaan: 47, 2018-2025

ABSTRACT

KURNIA WINARNINGSIH. "Implementation of Diabetic Foot Spa to Reduce the Risk of Peripheral Perfusion in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus: Case Report."

Background: Diabetes mellitus (DM) is a global health problem that can cause serious complications, especially peripheral perfusion problems in the lower extremities. This circulatory disorder increases the risk of diabetic foot ulcers. Non-pharmacological interventions such as diabetic foot spas have been shown to be effective in improving circulation and sensitivity in the feet of DM patients.

Main Symptoms: Mrs. S (48 years old) with type 2 diabetes mellitus and complained of pain in her feet, which were dry and cracked. **Therapeutic Intervention:** Diabetic foot spa is a procedure for treating the feet of patients with diabetes mellitus. The procedure begins with preparation of the equipment, followed by soaking the feet in warm water (37-38°C) for 5-10 minutes. After drying, the patient performs foot exercises, a gentle massage for 5 minutes, and the application of moisturizing lotion to maintain skin moisture. This procedure is performed for 3 consecutive days. **Outcome:** After the intervention, sensation in the patient's feet returned to normal, the skin became cleaner and more moist, and the patient felt that their feet were lighter.

Conclusion: The application of diabetic foot spa is an effective and beneficial non-pharmacological nursing intervention for managing peripheral perfusion risk in patients with type 2 diabetes mellitus.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Peripheral Perfusion, Diabetic Foot Spa
xiii+ 43 pages+ 4 tables+ 8 appendices

Bibliography: 47, 2018-2025

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, anugerah, dan penguatan-Nya. Atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Ilmiah Akhir (KIA) berjudul “Implementasi spa kaki diabetik untuk mengurangi risiko perfusi perifer pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2: Case Report”. KIA ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyusunan KIA ini, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dr Paran Bagionoto, Sp. B., selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Nining Indrawati, S.Kep.,Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB, selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam pembuatan serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan KIA.
6. Ibu Elly Warnawati, S.Kep.,Ns., selaku Pembimbing Klinik di Ruang Edelweis Rumah Sakit Mardi Waluyo Lampung.
7. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan XXVI

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan KIA ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa KIA ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Semoga KIA ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Metro Lampung, Agustus 2025



Kurnia Winarningsih

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat	5
BAB II: TINJAUAN LITERATUR.....	7
A. Konsep Diabetes Melitus	7
1. Definisi	7
2. Klasifikasi	7
3. Etiologi	8
4. Patofisiologi	9
5. Manifestasi Klinis.....	10
6. Pemeriksaan penunjang	11
7. Manajemen.....	12

8. Komplikasi	12
B. Konsep Perfusi Perifer Tidak Efektif	14
1. Definisi	14
2. Tanda Gejala Klinis	15
3. Penilaian dan Pengukuran.....	15
C. Spa Kaki Diabetik	16
1. Definisi	16
2. Tujuan dan manfaat.....	16
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Spa Kaki Diabetik.....	17
BAB III: GAMBARAN KASUS	21
A. Informasi Terkait Pasien	21
B. Manifestasi/ Temuan Klinis	22
C. Perjalanan Penyakit.....	23
D. Etiologi, Faktor Resiko & Patofisiologi.....	23
E. Pemeriksaan Diagnostik	24
1. Laboratorium	24
2. Diagnosis Medis: Diabetes Melitus (DM) Tipe II.....	25
3. Prognosis	25
4. Pengakajian Keperawatan (Pola Gordon).....	25
F. Intervensi Terapeutik	26
G. Tindak Lanjut/ <i>Outcome</i>	30
BAB IV: PEMBAHASAN	34
A. Pembahasan	34
B. Persepektif Pasien.....	38
BAB V: PENUTUP	39

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Laboratorium	24
Tabel 2. Rencana Keperawatan.....	28
Tabel 3. Observasi Sebelum Pemberian Spa Kaki Diabetik.....	31
Tabel 4. Observasi Setelah Pemberian Spa Kaki Diabetik.....	31

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Asuhan Keperawatan
- Lampiran 2. Lembar Informasi Subyek
- Lampiran 3. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Dokumentasi
- Lampiran 7. *Similarity*
- Lampiran 8. Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM